

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KEMAMPUAN
SOSIALISASI PADA ANAK PRASEKOLAH DI TK PUTRA
HARAPAN DAN TK SARI ASIH I DEPOK SLEMAN**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh

Dionsius Umbu Doru

KP.15.01063

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2021



SKRIPSI

HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KEMAMPUAN
SOSIALISASI PADA ANAK PRASEKOLAH DI TK PUTRA
HARAPAN DAN TK SARI ASIH I DEPOK SLEMAN

Disusun Oleh
Dionsius Umbu Doru

KP.15.01063

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 08 02 2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I,

Agnes E. Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Penguji II,

Andri Purwandari, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Penguji III,

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns.,M.kep.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan
Yogyakarta, 15032021

Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners



Ika Mustika Dewi S.Kep.Ns, M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Dionsius Umbu Doru

Nomor Induk Mahasiswa : KP.15.01.063

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KEMAMPUAN
SOSIALISASI PADA ANAK PRASEKOLAH DI TK PUTRA
HARAPAN DAN TK SARI ASIH I DEPOK SLEMAN

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

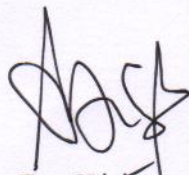
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 15032021

Yang menyatakan,


Dionsius Umbu Doru

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,



Agnes E. Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemampuan Sosialisasi Pada Anak Prasekolah TK Putra Harapan dan TK Sari Asih I, Depok Kabupaten Sleman, Yogyakarta*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes, selaku Ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners.
3. Agnes Erida Wijayanti, S.kep.,Ns.,M.Kep., selaku penguji satu yang memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Andri Purwandari, S.kep.,Ns.,M.Kep., selaku penguji dua yang memberikan bimbingan , dukungan, dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Orang Tua tercinta yang selama ini telah membantu untuk menyelesaikan penelitian ini dari segi moral, ekonomi dan motivasi.
6. Segenap Dosen dan Pegawai Stikes Wira Husada Yogyakarta

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran masih sangat penulis harapkan demi perkembangan dan kelengkapan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan umum dan khususnya bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Yogyakarta, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	V
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	Ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
1. Tujuan umum	7
2. Tujuan khusus	7
D. Ruang Lingkup Penelitian	8
1. Materi	8
2. Responden	8
3. Tempat	8
4. Waktu	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	13
B. Kerangka Teori	30
C. Kerangka Konsep	31
D. Hipotesis	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Alat Penelitian	37
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	40
I. Pengolahan dan Analisis Data	43
J. Jalannya Penelitian	45
K. Etika Penelitian	47

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil.....	49
B. Pembahasan.....	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	62

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	65
----------------------	----

LAMPIRAN	69
----------------	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar1. Kerangka teori	30
Gambar 2. Kerangka konsep	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi operasional	36
Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner pola asuh orang tua	38
Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner kemampuan sosialisasi anak	39
Tabel 4. Distribusi Karakteristik Responden	50
Tabel 5. Distribusi pola asuh orangtua dan kemampuan sosialisasi anak	51
Tabel 6. Distribusi berdasarkan Pola Asuh Orang Tua	51
Tabel 7. Hubungan pola asuh oaring tua terhadap kemampuan sosialisasi anak	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2. Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Surat Keterangan Kelaikan Etik
- Lampiran 4. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5. Hasil Univariat
- Lampiran 6 Hasil Bivariat
- Lampiran 7 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan calon generasi penerus bangsa, oleh sebab itu kualitas tumbuh kembang balita di Indonesia perlu mendapat perhatian khusus, salah satunya dengan upaya pembinaan yang tepat akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak yang berkualitas salah satunya dengan memberikan stimulasi secara intensif, deteksi dan intervensi dini sangat tepat dilakukan sedini mungkin untuk mengetahui penyimpangan pertumbuhan perkembangan balita (Kemenkes RI, 2014).

Pertumbuhan merupakan perubahan yang bersifat kuantitatif (dapat diukur) perubahan ukuran tubuh dan bagiannya seperti peningkatan jumlah sel, jaringan, struktur, dan sistem. Sebagai contoh pertumbuhan fisik seseorang dengan bertambahnya tinggi badan, berat badan, kepadatan tulang, dan struktur gigi dan polanya dapat diprediksikan. Tahap pertumbuhan yang paling cepat terjadi pada usia prenatal, bayi dan usia remaja, sedangkan perkembangan merupakan suatu pola yang teratur terkait perubahan struktur, pikiran, perasaan, atau perilaku yang dihasilkan dari proses pematangan, pengalaman, dan pembelajaran (Mansur, 2019). Manusia secara bersamaan tumbuh dan berkembang secara fisik, kognitif, psikososial, dimensi

moral, dan spiritual, dengan masing-masing dimensi menjadi bagian penting dari keseluruhan pribadi.

Anak bertumbuh dan berkembang melalui proses belajar tentang dirinya sendiri dan dunia sekitarnya untuk dapat saling menyesuaikan diri sebab anak dilahirkan belum bersifat sosial yang artinya anak belum memiliki kemampuan bersosialisasi dengan orang lain untuk mencapai kematangan sosial dan mengembangkan bentuk-bentuk tingkah laku anak harus belajar tentang cara-cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Setiap anak berhak mendapatkan kehidupan yang layak karena masa depan dunia tergantung kepada mereka. Kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang di lingkungannya baik orang tua, saudara, teman sebaya, atau orang dewasa lainnya.

Populasi anak usia 1-4 tahun di Indonesia mencapai sekitar 19,3 juta. Di era saat ini kebanyakan orangtua memberikan kebebasan terhadap anaknya untuk menggunakan gadget dalam kehidupan sehari-hari tanpa melakukan pengontrolan dan pengawasan yang baik sehingga anak lebih banyak menghabiskan waktunya dengan bermain gadget dan melewatkan proses belajar tentang dirinya sendiri serta sosialisasi dengan orang-orang sekitarnya. 10 juta anak meninggal sebelum usia 10 tahun dan lebih dari 200 juta anak tidak berkembang sesuai potensi mereka karena

adanya kesalahan dalam pengasuhan yang merupakan kebutuhan dasar anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal (UNICEF, 2010 dalam Hasinuddin, 2011).

Anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara tiga sampai enam tahun (Riyanto, dkk. 2018). Tumbuh kembang anak sangat berpengaruh dalam dunia prasekolah dan dunia bermainnya. Usia prasekolah memberi kesempatan luas kepada anak untuk mengembangkan keterampilan sosialnya. Hubungan sosialnya akan ditampilkan di dalam dunia bermainnya yang tidak luput dari kontrol orang tua yang selalu menggunakan pola asuh yang baik dan benar. Pola asuh merupakan interaksi anak dan orang tua yang mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat (Edwards, 2011).

Interaksi anak dengan orang dewasa dan sesamanya di lingkungan keluarga dapat menstimulasi perkembangan anak tersebut. Contohnya, interaksi anak dengan ibu yang merupakan interaksi yang paling efektif untuk menjalin kedekatan dengan anak, serta berpengaruh kepada perkembangan anak. Interaksi ini dapat mempengaruhi perkembangan persepsi, membimbing serta dapat mengendalikan perilaku anak-anak tersebut. Selain itu, juga membantu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan diri mereka di lingkungannya (Andrade, 2012).

Anak prasekolah memiliki masa keemasan (*the golden age*) dalam perkembangannya disertai dengan terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon dari berbagai aktivitas yang terjadi di 12 lingkungannya. Pada masa ini merupakan waktu yang tepat untuk mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan antara lain motorik halus dan kasar, sosial, emosi serta kognitifnya (Mulyasa, 2012).

Di samping itu menurut Gardner dalam buku Yus Anita (2012) masa anak prasekolah masa dimana terjadinya peningkatan kecerdasan dari 50% menjadi 80%. Peningkatan ini dapat tercapai secara maksimal bila lingkungan sekitar mampu memberikan rangsangan dan stimulasi yang tepat kepada anak itu sendiri, tetapi apabila anak tidak mampu memperoleh rangsangan dan stimulasi dengan tepat maka otak anak tidak akan mampu berkembang dan berfungsi secara maksimal.

Pada masa ini anak sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga membutuhkan stimulasi yang intensif dari orang di sekelilingnya agar mempunyai kepribadian yang berkualitas dalam masa mendatang (Muscari, 2011). Perkembangan sosial-emosional, bagaimanapun melibatkan lebih dari sekedar mengekspresikan emosi. berinteraksi lebih banyak dengan teman sebaya, dan mengembangkan citra diri yang positif (Mansur, 2019).

Jumlah TK secara nasional berjumlah 188.020 TK, untuk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ada 2.145 TK (48 negeri dan 2.097 swasta), dan untuk Kabupaten Sleman jumlah TK ada 509 TK (5 negeri dan 504 swasta) dengan TK terbanyak terletak di Kecamatan Depok berjumlah 63 TK dengan 3.508 siswa (<https://manajemen.paud-dikmas.kemdikbud.go.id/Rekap/PAUD-TK-Status>). Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki anak pra sekolah sebanyak 112.652, diantaranya laki-laki 57.524 anak dan perempuan 55.128 anak (Profil kesehatan Indonesia, 2018).

Pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi orang tua dan anak, dimana orang tua yang memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orang tua agar anak bisa mandiri, tumbuh serta berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat, dan berorientasi untuk sukses (Tridhonanto, 2014). Kualitas hubungan seorang anak dengan orang tuanya sangatlah penting dan berpengaruh terhadap perkembangan anak, termasuk bagaimana kesehatan mentalnya, gaya hidup terkait kesehatannya, konsumsi rokok dan alkohol, kelahiran, cedera, kesehatan fisik, keterampilan sosial, dan pencapaian pendidikannya (Simkiss, 2013).

Dari beberapa TK di wilayah Depok yang peneliti ajukan untuk lakukan penelitian hampir semuanya menolak dengan alasan pandemi

Covid dan peneliti hanya mendapat izin penelitian di TK Putra Harapan dan TK Sari Asih. Hasil studi pendahuluan di TK Putra Harapan (18 agustus 2020) dan TK Sari Asih (03 september 2020). Jumlah siswa/i TK Putra Harapan berjumlah 14 anak, sedangkan jumlah siswa/i TK Sari Asih berjumlah 20 anak. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru Wali kelas di TK Putra Harapan (18 agustus 2020) dan TK Sari Asih (03 september 2020) terhadap kemampuan sosialisasi anak didapatkan 5-7 orang anak memiliki kemampuan sosialisasi yang kurang baik dari kebanyakan anak lainnya.

Adapun beberapa masalah yang disimpulkan oleh peneliti diantaranya masih terdapat anak yang susah bersosialisasi dikarenakan sifat atau perilaku manja orang tua terhadap anak tersebut sehingga anak tersebut susah untuk berinteraksi dengan teman sekelasnya. Hal tersebut didukung dengan pernyataan guru sekolahnya yang menjelaskan bahwa selama kegiatan belajar mengajar masih dengan cara tatap muka, anak-anak tersebut cenderung minder atau kurang aktif dalam proses belajar dan bermain bersama teman-temannya. Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan pola asuh orangtua terhadap kemampuan sosialisasi pada anak Pra sekolah di TK Putra Harapan dan TK Sari Asih I.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah Hubungan antara Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemampuan Sosialisasi Pada Anak Prasekolah di Tk Putra Harapan dan TK Sari Asih I?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemampuan Sosialisasi Pada Anak Prasekolah di Tk Putra Harapan dan Tk Sari Asih I Depok, Sleman.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pola asuh Otoriter orangtua anak prasekolah di Tk Putra Harapan dan Tk Sari Asih I Depok, Sleman.
- b. Untuk mengetahui gambaran pola asuh Permisif orangtua anak prasekolah di Tk Putra Harapan dan Tk Sari Asih I Depok, Sleman.
- c. Untuk mengetahui gambaran pola asuh Demokratis orangtua anak prasekolah di Tk Putra Harapan dan Tk Sari Asih I Depok, Sleman
- d. Untuk mengetahui kemampuan sosialisasi anak prasekolah di Tk Putra Harapan dan TK Sari Asih I Depok, Sleman.

D. Ruang Lingkup

1. Materi

Penelitian ini termasuk dalam lingkup keperawatan anak. Materi penelitian ini tentang hubungan pola asuh orangtua terhadap kemampuan sosialisasi pada anak prasekolah di TK Putra Harapan Dan TK Sari Asih I, Depok Sleman, Yogyakarta.

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah orangtua dari siswa/i di Tk Putra Harapan dan TK Sari Asih I, Depok Sleman, Yogyakarta yang berjumlah 34 orang.

3. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Tk Putra Harapan dan TK Sari Asih I, Depok Sleman, Yogyakarta.

4. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat:

1. Bagi Sekolah (Tk Putra Harapan dan Tk Sari Asih I)

Sebagai bahan tambahan bagi guru dan karyawan sekolah sebagai bahan bacaan di perpustakaan terkait pola asuh orangtua dengan kemampuan sosialisasi pada anak prasekolah.

2. Bagi Responden

Dapat lebih mengerti dan memahami tentang pola asuh orangtua terhadap kemampuan sosialisasi pada anak.

3. Bagi Pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Dapat digunakan sebagai sumber informasi, khasanah wacana kepustakaan serta dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dan pengunjung perpustakaan.

4. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang penelitian. Khususnya penelitian yang berkaitan dengan hubungan pola asuh orangtua terhadap kemampuan bersosialisasi pada anak prasekolah. Selain itu, juga sebagai aplikasi mata kuliah seminar proposal dan skripsi.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap kemampuan Sosialisasi Pada Anak Prasekolah belum pernah dilakukan penelitian oleh peneliti lain sebelumnya. Adapun penelitian lain yang hampir mirip, sebagai berikut:

1. Rahmawati (2016) dengan judul “Hubungan Pola Asuh Ayah dengan Perilaku Disiplin Anak di RA Muslimat Kota Malang”.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data dianalisis menggunakan uji *Statistic product moment*. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 125 responden. Hasil analisis data menunjukkan korelasi variabel perilaku disiplin anak di rumah (y) dengan variabel pola asuh otoriter (x1). Dari 125 responden dengan taraf signifikansi 5% dan r tabel sebesar 0.174 dapat diketahui bahwa r tabel lebih besar dari r hitung ($0.174 > 0.084$). Dengan demikian H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan perilaku disiplin anak di rumah. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel terikat, desain penelitian, tempat penelitian, jumlah sampel, uji statistik. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebas.

2. Sapril (2013) dengan judul “hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun di TK Islam Qalbin Salim Makasar”. Desain penelitian yang digunakan pendekatan *cross sectional*, dengan jumlah sampel sebanyak 42 orang yang didapatkan dengan menggunakan pendekatan survey analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, selanjutnya data diolah, diedit dan di tabulasi dengan menggunakan Komputer dengan Uji *Chi Square* yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Analisa yang dilakukan adalah univariat dan bivariat dengan tingkat kemaknaan

$\alpha = 0,05$ dengan $P = 0,014$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase perkembangan normal pada anak 52,4% dengan nilai *probabilitas* (p) yaitu 0,014. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan pada anak usia 3-5 tahun di Tk. Islam Qalbin Salim Makassar. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel terikat, tempat penelitian, jumlah sampel. Persamaan penelitian ini terletak pada desain penelitian dan variabel bebas.

3. Suwanti dan Suidah (2017) dengan judul “Hubungan pola Asuh Orang Tua Dengan Mental Emosional Pada Anak Usia Prasekolah”. Metode dalam penelitian ini menggunakan analitik korelasional. Kemudian dianalisis menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Sampel yang diperoleh sebanyak 37 responden. hasil uji korelasi rank spearman dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 dan korelasi sebesar 0,586. Karena nilai signifikan yang didapatkan $< (\alpha = 0,05)$ maka hipotesis penelitian diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan mental emosional pada anak usia prasekolah (4-6 tahun) Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel terikat, desain penelitian, tempat penelitian, jumlah sampel. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebas.

4. Sari (2010) dengan judul “hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus anak usia 4-6 tahun di TK dharma wanita Suruhan Lor Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung” metode dalam penelitian ini menggunakan *studi korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. kemudian dianalisis menggunakan *Kruskal-wallis*. Pengambilan sampel menggunakan total sampel sebanyak 32 responden. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel terikat, desain penelitian, tempat penelitian jumlah sampel, dan persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebas.
5. Farida (2014) dengan judul “hubungan pola asuh otoriter dengan perkembangan mental emosional pada anak usia prasekolah di TK Melati Putih banyumanik” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan metode *survey cross sectional*. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan total sampling dengan teknik *purposive sampling* yaitu 42 responden. Hasil uji statistika dengan Spearman rank didapatkan nilai p 0.003 sehingga terdapat hubungan antara pola asuh otoritatif dengan perkembangan mental anak usia prasekolah. Perbedaan penelitian ini terletak pada Variabel terikat, desain penelitian, tempat penelitian, jumlah sampel. Persamaan penelitian terletak pada variabel bebas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian hubungan pola asuh orang tua terhadap kemampuan sosialisasi pada anak prasekolah di TK Putra Harapan dan TK Sari Asih I Depok Sleman yang telah dilakukan terhadap 34 responden orang tua siswa/i, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dari hasil penelitian ini didapatkan karakteristik menurut umur terbanyak adalah berumur 31-35 Tahun, dengan kelamin perempuan, tingkat pendidikan SMA dan pekerjaan adalah IRT.
2. Pola asuh yang diterapkan orang tua termasuk dalam kategori baik dan kebanyakan orangtua menerapkan pola asuh otoriter.
3. Kemampuan sosialisasi anak termasuk dalam kategori baik.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemampuan sosialisasi pada anak pra sekolah di TK Putra Harapan dan TK Sari Asih I Depok Sleman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran:

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian menunjukkan pola asuh orang tua dan kemampuan sosialisasi anak sudah baik maka saran saya agar lebih ditingkatkan lagi pendampingan terhadap anak khususnya

saat pandemic covid 19 saat ini agar tetap diadakan pertemuan antara wali murid begitupun antara wali dan guru jadi support sistem sehingga kemampuan sosialisasi anak lebih baik sekali.

2. Bagi responden

Hasil penelitian menunjukkan pola asuh orang tua dan kemampuan sosialisasi anak sudah baik maka saran saya agar lebih ditingkatkan lagi pengasuhan terhadap anak selama belajar di rumah, Kerjasama ayah dan ibu lebih ditingkatkan sehingga kemampuan sosialisasi anak lebih baik sekali.

3. Bagi STIKES Wira Husada

Untuk lebih meningkatkan referensi di perpustakaan dengan keluaran terbaru sehingga mahasiswa dapat mempergunakan fungsi perpustakaan dengan baik dan tidak hanya menggunakan perpustakaan sebagai tempat bermain wifi diluar kegunaan perpustakaan yang sebenarnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Jika ingin melakukan penelitian serupa disarankan menggunakan metode wawancara sehingga dapat memperoleh data yang lebih spesifik.

Daftar Pustaka

- Andrade, S.A., Neves Santos D, Bastos C. (2012). *Family environmental and child's cognitive development: an epidemiological approach*. UFBa Rua Padre Feijo, 294 andar, hall: 2
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia:Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anonim. (2018). *Profil kesehatan Indonesia*. Dalam <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-tahun-2020>. Diakses pada tanggal 5 September 2020.
- Anonim. (2020). Kemendikbud. Dalam <https://manajemen.paud-dikmas.kemdikbud.go.id/Rekap/PAUD-TK-Status>. Diakses pada tanggal 5 september 2020
- Barnadib, Imam. (2013). *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. FIP IKIP: Yogyakarta.
- Brooks, J. (2008). *The Process of Parenting*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J. P. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell, W.J.,(2013). *Research design pendekatan kualitatif,kuantitatif,dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dewi,I (2008).Mengenal bentuk pola asuh orangtua. Dalam <http://www.kabarindonesia.com/berita.php?pil=13&dn=20080706135419>. Diakses pada tanggal 5 September 2020.
- Edwards, D.C. (2011). *Ketika Anak Sulit Diasuh: Panduan Orangtua Mengubah Masalah Perilaku Anak*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Edward, S. (2015). *Total Quality Management in Education*: Jogjakarta: IRDiSoD.
- Effendy, E.M. (2005), *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- Erwanto,R. (2013). Hubungan pola asuh dengan sosialisasi anak usia prasekolah di Dusun Tempel Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. Ilmu Keperawatan Respati.

- Farida. (2014). *Hubungan pola asuh otoriter dengan perkembangan mental emosional pada anak usia prasekolah di TK Melati Putih banyumanik.* Dalam <http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JKMK/article/view/2035>. Diakses tanggal 19 agustus 2020
- Firrin. (1993). *Kemasakan sosial pada anak berintelegensi tinggi dan anakanak berintelegensi normal.* Fakultas Psikologi UGM. Skripsi.
- Hasinuddin & Fitriah. (2011). *Modul Anticipatory Guidance: Terhadap Perubahan Pola Asuh Orang Tua Yang Otoriter Dalam Stimulasi Perkembangan Anak.* Dalam e-journal.unair.ac.id/JNERS/article/download/3965/2678. Diakses tanggal 19 agustus 2020
- Hurlock, EB. (2010). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan.* Jakarta: Erlangga Press.
- Indrawati. E (2016). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemampuan Sosialisasi Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Negeri Tabanan.* Dalam https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/47d89a3e3ceb9ccc4ab2e5e7ed9b7060.pdf. Diakses 19 agustus 2020
- Kemenkes, RI. (2014). *Data dan informasi Tahun 2014.* Dalam <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/data-dan-informasi-2014.pdf> diakses tanggal 27 oktober 2020
- Mansur, H. (2019). *Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan.* Salemba Jakarta: Medika.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muscari, M.E (2011). *Keperawatan Pediatrik.* Jakarta: EGC.
- Mussen , P. H., Conger, J. J., Kagan, J., & Huston, A. C. (2009). *Perkembangan dan Kepribadian Anak.* Jakarta: Erlangga.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Pendidikan dan Perilaku kesehatan.*Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, (2013). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.

- Rahayuningsih, M. (2010). Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa pada anak usia 2-4 tahun di Dusun Mrayun Desa Termas Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan. Artikel Penelitian
- Rahmawati. (2016). *Hubungan Pola Asuh Ayah dengan Perilaku Disiplin Anak di RA Muslimat Kota Malang*. Dalam journal2.um.ac.id/index.php/JPN/article/download/2955/1777. Diakses tanggal 19 agustus 2020.
- Riyanto, T., dan Handoko, M. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Saleh, Diyah (2016). *Hubungan pola asuh orangtua dengan pembentukan kepribadian anak usia prasekolah di taman kanak-kanak Al-Islam Glendongan Babarsari Yogyakarta*. STIKES Wira Husada Yogyakarta.
- Sapril (2013). *Hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun di TK Islam Qalbin Salim Makasar*. Dalam <http://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/541>. Diakses tanggal 19 agustus 2020.
- Sari. (2010). *Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus anak usia 4-6 tahun di TK dharma wanita Suruhan Lor Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung*. Dalam <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/jikk/article/view/299>. Diakses tanggal 19 agustus 2020.
- Satiadarma. (2011). *Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kemampuan Sosialisasi Anak Prasekolah di TK Pertiwi Mliwis 1 Cepogo Boyolali, Semarang*. Dalam <https://eprints.unmerbaya.ac.id/id/eprint/40/>. Diakses tanggal 19 agustus 2020.
- Shochib, M. (2012). *Pola asuh orang tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simkiss, Douglas. E., MacCallum, Fiona, Fan, Emma E. Y., Oates, Joanne, Kimani, Peter K. and Stewart-Brown, Sarah L. (2013). *Validation of the mothers object relations scales in 2–4 year old children and comparison with the child–parent relationship scale*. Health and Quality of Life Outcomes. Dalam <https://hqlo.biomedcentral.com/articles/10.1186/1477-7525-11-49>. Diakses tanggal 19 agustus 2020.
- Soemiarti, P.(2003). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*.Bandung: Alfabeta.
- Suharsono. (2009). *Hubungan pola asuh orang tua terhadap kemampuan sosialisasi pada anak prasekolah*. Jurnal Keperawatan Soedirman. 4 (3). 112-118.
- Sujiono, Y. N. (2010). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Supartini, Y. (2014). *Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.
- Suwanti dan Suidah (2017). *Hubungan pola Asuh Orang Tua Dengan Mental Emosional Pada Anak Usia Prasekolah*. Dalam <http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/52>. Diakses tanggal 19 agustus 2020.
- Syafei, S. (2006). *Mendidik anak*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Sylva, K. dan Lunt, I, (2009). *Child Development A First Cours*. Oxford: Cowley Road.
- Taylor, C., dkk (2011). *Fundamentals of nursing: The art and science of nursing care*. Philadelphia: Lippincott.
- Tridhonanto, A.I dan Beranda, Agency. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Yus, Anita. (2012). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf. S. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset. Dalam <https://difarepositories.uin-suka.ac.id/19/2/Pengantar%20Psikologi%20Umum.htm>. Diakses tanggal 19 agustus 2020.
- Wong, Donna. L. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Volume 1*. Jakarta: EGC.